

**ANALISIS PENETAPAN MANAJEMEN RESIKO K3
(KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA)
DI PT. FAJAR ADMA PRATAMA**

**Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat Kelulusan
Program Strata (S1) Jurusan Teknik Industri**

Disusun oleh :

Nama : Vania Megawati. M

Nim : 07229001



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENETAPAN MANAJEMEN RESIKO K3

(KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA)

DI PT. FAJAR ADMA PRATAMA


Disusun oleh :

Nama: Vania Megawati. M

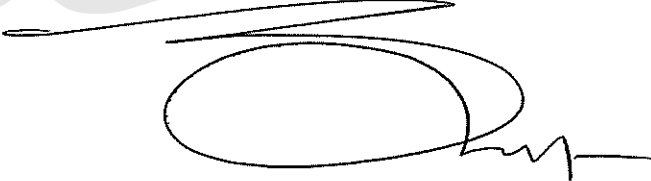
NIM : 07229001



**Ketua Jurusan Teknik Industri
Universitas Darma Persada**


(Ir. Jamaluddin Purba, MT)

Pembimbing Tugas Akhir


(Dr. Ir. Budi Sumartono, MT)

LEMBAR PERNYATAAN

AMA : Vania Megawati. M
IM : 2007229001
AKULTAS : TEKNIK
JRUSAN : INDUSTRI
JDUL : Analisis Penetapan Manajemen Resiko K3 (Kesehatan Dan
Keselamatan Kerja) Di PT. FAJAR ADMA PRATAMA

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) yang saya susun ini, adalah hasil pekerjaan sendiri yang disusun berdasarkan studi lapangan dan studi literature dari berbagai sumber yang dapat dipercaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta,

2014

Vania Megawati. M

DAFTAR ISI

Abstrak

Halaman

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	1
1.3 Pembatasan Masalah	2
1.4 Tujuan dan Manfaat	3
1.5 Metodologi Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
	5
BAB II: LANDASAN TEORI	
2.1 Manajemen Resiko.....	6
2.2 Resiko.....	6
2.3. Faktor-faktor Ancaman Risiko Kecelakaan Kerja	7
2.4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	9
2.4.1. Pengertian Keselamatan & kesehatan Kerja.....	10

2.4.2. Tujuan Keselamatan Kerja & Kesehatan Kerja.....	11
2.4.3. Keselamatan Kerja	13
2.4.4. Asas Keselamatan kerja	17
2.4.5. Pengawasan keselamatan kerja	18
2.4.6. Program keselamatan Kerja	19
2.4.7. Syarat-syarat keselamatan kerja	20
2.4.8. Kesehatan Kerja.....	22
2.5. Teori Kecelakaan Kerja	25
2.6. Faktor-faktor Kecelakaan Kerja	27
2.6.1 Lingkungan	28
2.6.1.1. Pencahayaan	29
2.6.1.2. Kebisingan	30
2.6.1.3. Temperatur.....	31
2.6.2. Material.....	31
2.6.3. Mesin	32
2.6.4. Manusia	32
2.7. Hirarki Pencegahan Kecelakaan Kerja	33
2.7.1 Alat Pelindung Diri	34
2.7.2 Eliminasi	35
BAB III : METODELOGI PEMECAHAN MASALAH	37
3.1 Langkah Pemecahan Masalah	37
3.1.1 Studi Lapangan dan Studi Pustaka	

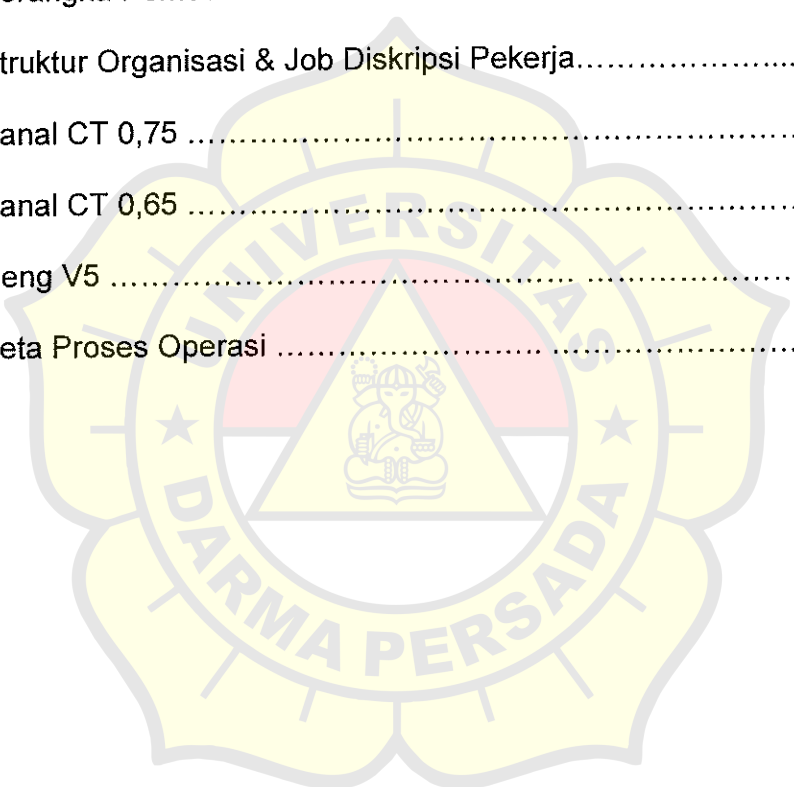
3.1.2 Perumusan dan Tujuan Penelitian	37
3.1.3 Pengumpulan Data	38
3.2 Kerangka Pemecahan Masalah	38
BAB IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....	40
4.1 Pengumpulan Data.....	40
4.1.1. Sejarah Perusahaan	40.
4.1.2. Visi dan Misi	42
4.1.3. Struktur Organisasi Beserta Tugas dan Fungsinya	42
4.1.4. Jenis Produk	42
4.1.5. Proses Produksi	43
4.1.6. Data Penelitian.....	46
4.2. PENGOLAHAN DATA.....	49
4.2.1. Data Persentase Umur Pekerja Tahun 2013	49
4.2.2. Data Persentase Tingkat Pendidikan Pekerja	50
4.2.3. Data Persentase Pengalaman Kerja	50
4.2.4. Data Persentase Risk dan Dampak Risk	51
4.2.5. Data Persentase Risk Rating dari Kriteria Penyebab Kecelakaan Kerja	52
BAB V ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	53
5.1 Data Frekuensi dan Persentase Umur Pekerja Produksi.....	53
5.2. Data Frekuensi dan Persentase Tingkat Pendidikan Pekerja	54

5.3. Data Frekuensi dan Persentase Pengalaman Kerja	54
5.4. Frekuensi Risiko dan Dampak Risiko Pada Pekerja	55
5.5. Persentase Risk Rating dari Kriteria Penyebab Kecelakaan Kerja	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
6.1. Kesimpulan	58
6.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1. Faktor-faktor Ancaman Resiko Kecelakaan Kerja.....	9
2. Gambar 2.2. Piramida Kecelakaan	27
3. Gambar 3.1. Kerangka Pemecahan Masalah	39
4. Gambar 4.1. Struktur Organisasi & Job Diskripsi Pekerja.....	L-1
5. Gambar 4.2. Kanal CT 0,75	L-3
6. Gambar 4.3. Kanal CT 0,65	L-3
7. Gambar 4.4. Reng V5	L-4
8. Gambar 4.5. Peta Proses Operasi	45



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Frekuensi Umur Pekerja Tahun 2013	46
2. Data Frekuensi Tingkat Pendidikan Pekerja	46
3. Data Frekuensi Pengalaman Kerja	47
4. Data Frekuensi Risk dan Dampak Risk	47
5. Data Frekuensi Risk Rating dari Kriteria Penyebab Kecelakaan Kerja	48
6. Data Persentase Umur Pekerja Tahun 2013	49
7. Data Persentase Tingkat Pendidikan Pekerja	50
8. Data Persentase Pengalaman Kerja	50
9. Data Persentase Risk dan Dampak Risk	51
10. Data Persentase Risk Rating dari Kriteria Penyebab Kecelakaan Kerja...	52
11. Data Frekuensi dan Persentase Umur Pekerja Produksi.....	54
12. Data Frekuensi dan Persentase Tingkat Pendidikan Pekerja	55
13. Data Frekuensi dan Persentase Pengalaman Kerja	54
14. Data Frekuensi & persentase Risiko dan Dampak Risiko Pada Pekerja..	55
15. Data Frekuensi & Persentase Risk Rating dari Kriteria Penyebab Kecelakaan Kerja.....	56

ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO K3 (KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA) PADA PROSES PRODUKSI ROOF 7 TRUSS DI PT. FAJAR ADMA PRATAMA

ABSTRAK

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara umum di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Masalah umum mengenai K3 ini juga terjadi pada perusahaan baik manufaktur, jasa yang cenderung berisiko terhadap kecelakaan kerja. Kerugian jiwa, material, uang dan waktu merupakan akibat-akibat yang tentu saja akan menghambat secara langsung pelaksanaan produksi. Keselamatan dan kesehatan kerja bertujuan untuk menciptakan kondisi yang mendukung kenyamanan kerja bagi tenaga kerja.

Pada penelitian ini akan diteliti mengenai identifikasi risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang berkaitan dengan proses produksi roof & truss di PT. Fajar Adma Pratama, dan penilaian risiko-risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Dalam penelitian ini akan digunakan metode penilaian risiko dengan menggunakan matriks penilaian risiko.

Setelah diidentifikasi, risiko-risiko tersebut akan dilakukan penilaian untuk mengetahui seberapa besar risiko yang terjadi dalam proses produksi roof & truss tersebut. Dari penelitian ini diperoleh Kriteria kecelakaan tertinggi yaitu tertimpa plat dengan Risk Level L (Low) sebesar 6,3 %% dan sub-kriteria kecelakaan tertinggi yaitu pekerja terkena goresan plat dengan Risk Level L (Low) sebesar 12,5 %.

Untuk kriteria faktor utama penyebab kecelakaan tertinggi adalah faktor manusia dengan Risk Level L (Low) sebesar % dan sub-kriteria faktor penyebab kecelakaan tertinggi adalah tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD) dengan Risk Level L (Low) sebesar %. Manajemen Risiko, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pengendalian kecelakaan kerja ditempat kerja.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam perkembangan dan pertumbuhan bangsa di masa yang akan datang pekerja memegang peranan yang sangat penting, sehubungan dengan itu pembangunan ketenagakerjaan diarahkan pada pembentukan dan peningkatan tenaga professional yang mandiri, beretos kerja tinggi, berkualitas, produktif, efisien, berdaya saing tinggi dan berjiwa wira usaha sehingga mampu mengisi, menciptakan dan memperluas kesempatan kerja produktif serta kesempatan berusaha baik di dalam maupun di luar negeri.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat dunia industri berlomba-lomba melakukan efisiensi dan meningkatkan produktivitas dengan menggunakan alat-alat produksi yang semakin kompleks. Makin kompleknya peralatan yang digunakan, makin besar pula potensi bahaya yang mungkin terjadi dan makin besar pula kecelakaan kerja yang ditimbulkan apabila tidak dilakukan penanganan dan pengendalian sebaik mungkin.

Penggunaan teknologi tinggi dan metode pelaksanaan yang tidak akurat serta kurang teliti dapat dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Untuk itu diperlukan penanganan terhadap risiko K3.

PT. FAJAR ADMA PRATAMA suatu perusahaan yang bergerak dibidang produksi Atap (Roof) dan Rangka (truss) yang terbuat dari bahan bajaringan

zincalum. Menurut data perusahaan menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan kerja setiap tahunnya akan meningkat 10% jika tidak diadakan pengawasan yang ketat, karena dalam proses produksi menggunakan mesin dan peralatan yang cenderung beresiko tinggi, yaitu resiko tangan terpotong oleh mesin potong, terkena goresan oleh tipisnya plat baja; Hal ini menunjukkan bahwa masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak lepas dari kegiatan dalam industry secara keseluruhan, maka pola-pola yang harus dikembangkan didalam penanganan K3 dan pengendalian potensi bahaya harus mengikuti pendekatan system yaitu dengan menerapkan system manajemen K3.

Pentingnya pelaksanaan sistem manajemen resiko K3 adalah untuk meminimalisasikan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi pada perusahaan sehingga mencapai 'zero accident'. Dengan melihat adanya potensi kecelakaan kerja yang terjadi, maka dapat diperkirakan banyaknya kerugian yang diperoleh perusahaan, dari produksi yang terhambat, mengurangi konstannya waktu jam kerja, pergantian sistem kerja pada pekerja yang lain, dan perusahaan yang harus membiayai pekerja akibat kecelakaan kerja. Sehingga setiap adanya kecelakaan kerja maka perusahaan akan memperoleh tiga kerugian utama yaitu rugi pada perusahaan itu sendiri, pada pekerja dan pada keluarga si pekerja. Dengan memperhatikan banyaknya resiko maka penulis mengusulkan penerapan manajemen resiko sebagai upaya perlindungan terhadap tenaga kerja terutama keselamatan dan kesehatan tenaga kerja.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. **Bagaimana mengidentifikasi risiko-risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan) dan Menilai risiko-risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan) pada proses produksi Truss & Roof**
2. **Bagaimana mengendalikan dari risiko-risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan) tersebut**

1.3. PEMBatasan MASALAH

Ruang lingkup masalah didalam suatu perusahaan adalah begitu luas dan kompleks sehingga dalam penulisan diadakan pembatasan permasalahan yang diteliti adalah :

1. K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan Risiko yang diidentifikasi adalah risiko K3 pada bagian produksi truss dan roof tahun 2013
2. Tidak membahas masalah finansial yang terkait dengan K3 dan risiko K3.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. **Mengidentifikasirisiko K3 pada produksi truss &roof diperusahaan**
2. **Mengukur nilai atas risiko K3 yang terjadi padda proses produksi**

3. Menganalisis penerapan manajemen risiko dari risiko K3, untuk menghindarkan kerugian pada perusahaan

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Mengurangi penyebab kecelakaan kerja pada proses produksi di perusahaan
2. Membantu pihak perusahaan dengan menerapkan manajemen risiko K3 untuk mengurangi kecelakaan kerja, juga sebagai acuan dalam menekan angka kecelakaan kerja

1.5. METODELOGI PENELITIAN

1. Studi Lapangan

Melakukan penelitian lapangan merupakan pengamatan secara langsung di Perusahaan khususnya di bagian k3 lapangan terhadap lingkungan Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dan data yang sesuai dengan Topik permasalahan dan di lakukan dengan wawancara langsung.

2. Studi Pustaka

Melakukan studi perpustakaan dengan melakukan studi literatur yang ada kaitannya dengan topik permasalahan, selain itu penulis juga mempelajari Dari bahan kuliah yang berhubungan dengan keselamatan kerja dan kesehatan Kerja

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan diperlukan agar penyusunan laporan tugas akhir tersusun dengan baik dan dipahami dengan mudah:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, pembatasan masalah, metode pengambilan, sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisikan sumber penunjang, teori dan informasi yang berhubungan dengan penerapan lingkungan keselamatan dan kesehatan Kerja

Bab III : Metodologi Pemecahan Masalah

Bab ini berisikan teori pemecahan masalah, studi lapangan, Pengumpulan data, pemecahan masalah dan Penanggulangan.

Bab IV : Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah perusahaan, logo, visi dan misi Perusahaan, karakteristik produk, proses produksi dan struktur Perusahaan. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan selanjutnya untuk diolah

Bab V : Analisis Data dan hasil Pengolahan

Bab ini berisikan tentang analisis data & pengolahan data yang dari perusahaan.

Bab VI : Kesimpulan dan saran

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan secara keseluruhan dan Saran untuk perbaikan yang berkelanjutan.